

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskritif. Menurut (Menurut Sugiyono, 2018 didalam Asri 2022) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran karies pada anak kelas I SDN 3 Bumi Waras Bandar Lampung Tahun 2025.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Soekidjo Notoatmodjo,2018:115) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteleiti. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa/i kelas I SDN 3 Bumi Waras Bandar Lampung Tahun 2025 dengan jumlah keseluruhan populasi 62 siswa/i.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Soekidjo Notoatmodjo,2018:115). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Alasan mengambil total sampling karena pada penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Soekidjo Notoatmodjo, 2018:85).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan karies	Mengukur tingkat pengetahuan karies pada siswa/i kelas I SDN 3 Bumi Waras Bandar Lampung	Mengisi kueisioner	Kuesioner	Kurang : (< 56%) Cukup : (56 % - 75%) Baik : (76% - 100%)	Ordinal
2.	Karies gigi	Melihat kriteria karies gigi (def-t) pada siswa/i kelas I SDN 3 Bumi Waras Bandar Lampung	Pemeriksaan def-t	Alat oral diagnostic	Sangat rendah : 0 – 1,1 Rendah : 1,2 – 2,6 Sedang : 2,7 – 4,4 Tinggi : 4,5 – 6,5 Sangat tinggi : > 6,6	Ordinal

D. Instrumen Penelitian

Persiapan Alat dan Bahan

1. Alat

- a. Alat tulis
- b. Lembar pemeriksaan def-t
- c. Lembar kuesioner
- d. Infomed consent
- e. Alat OD
 - 1) Kaca mulut

- 2) Sonde
- 3) Pinset
- 4) Excavator
- f. Nierbekken
- g. Masker
- h. Handscoon
- i. Handuk bersih

2. Bahan

- a. Kapas
- b. Alkohol
- c. Tissue
- d. Air bersih
- e. Hand Sanitizer

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian yang dilakukan (Menurut Sugiyono, 2018:456 didalam Andini 2023). Data ini harus dikumpulkan melalui yang menjadi objek penelitian yaitu responden atau orang yang dijadikan sarana untuk mendapatkan informasi dan data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara pemeriksaan def-t dan lembar kuesioner.

2. Data Sekunder

(Menurut Sugiyono 2018:456 didalam Andini 2023) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini antara bersumber dari buku dan jurnal penelitian terdahulu.

F. Waktu dan Tempat Penelitian**1. Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 April Tahun 2025.

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Bumi Waras Bandar Lampung.

G. Analisa Data

Adapun analisis data didalam penelitian ini menggunakan analisis univariat

1. Analisa Univariate

Menurut (Notoatmodjo, 2018:182) Analisa univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel.